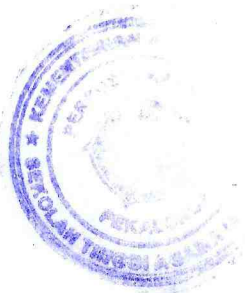
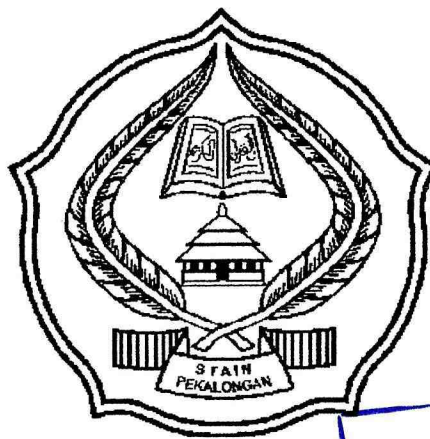


**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL “MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH”**

KARYA TERE-LIYE

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ALIF MEGA WAHYUNI

NIM. 2021 111 331

ASA BUKU INI :	Pemust
PEKALONGAN :	
TEL. ENCIKIMAN :	PA 17 485 WAH a
NO. KLASIFIKASI :	17 21 485
NO. INDUK :	

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIF MEGA WAHYUNI

NIM : 2021 111 331

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL “MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH” KARYA TERE-LIYE** adalah benar-bener karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 september 2015

Yang menyatakan



ALIF MEGA WAHYUNI

NIM. 2021 111 331

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Perum Pesona Griya Panjang Blok I
No. 10 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Alif Mega Wahyuni

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : ALIF MEGA WAHYUNI

NIM : 2021111331

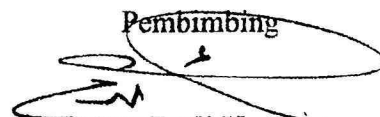
**Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL "MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH"
KARYA TERE-LIYE.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Juni 2015

Pembimbing



Umum Budi Karyanto
NIP. 19710701 2005011 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net – stainpk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ALIF MEGA WAHYUNI**
NIM : **2021 111 331**
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL “MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH”
KARYA TERE-LIYE.**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 september 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 30 September 2015



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa memanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak dan adeku (mb Isti, mb Isna dan Huda) tersayang yang senantiasa memberikan support dan menyayangiku.
3. Bapak dan ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, khususnya kepada Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Teman-teman yang selalu ada saat suka dan duka Arma, Vina dan Nana.
5. Anak-anak kos yang selalu memberi motivasi Imas, Azmi, Revi, Ika, Moza, Kiki, Rana, Niar, Anis, Ulfa, Lia, Dewi dan Nazil.
6. Teman-teman angkatan 2011 khususnya kelas I.
7. Teman-teman PPL di SMP N 04 Pekalongan tahun 2014 serta teman-teman KKN angkatan XXXVII di Desa Tembok dan teman bimbingan skripsi semoga jalinan silaturahmi kita tetap terjaga.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ .
(رواه الترمذی)

Artinya : “Barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia sampai pulang kembali”. (HR. Imam Turmudzi)

ABSTRAK

Wahyuni, Alif Mega. 2015. Nilai-nilai Karakter dalam Novel “Moga Bunda Disayang Allah” Karya Tere-Liye. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum.

Latar belakang masalah dari pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Di lingkungan Kemdiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya. Penanaman nilai karakter tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal saja manun juga dapat melalui media elektronik dan media massa. Namun sayangnya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa peran sastra khususnya novel hanya dipandang sebagai hiburan saja. Padahal di dalam novel banyak sekali mengandung makna dan nilai-nilai pendidikan. Novel Moga Bunda Disayang Allah adalah salah satu novel keluarga yang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah memahami nilai-nilai dalam karya sastra dan juga menambah wawasan tentang agama Islam khususnya tentang karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (Library Research) dan bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode simak dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis). Obyek penelitian ini adalah Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere-Liye.

Hasil penelitian menunjukkan pesan bahwa ada pendidikan karakter yang dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah” karya Tere-Liye ada sebelas, yang meliputi: Religius, jujur, toleransi, rasa ingin tahu, gemar membaca, bersahabat, peduli sosial, kerja keras, mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak karimah.

Alhamdulillah, berkat doa dan dukungan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL “MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH” KARYA TERE-LIYE** adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan. Sekaligus sebagai wacana pembelajaran mencari ilmu bagi penulis.

Penyusunan ini dapat terselesaikan atas petunjuk, doa, bimbingan, dan bantuan serta dorongan baik yang berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak yang telah berjasa. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Selaku Ketua STAIN Pekalongan yang menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Sugeng Sholehuddin M. Ag., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu lulusan STAIN Pekalongan terutama Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku Sekretaris Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabarannya membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dewi Puspitasari M. Pd., selaku dosen wali studi.
6. Segenap Civitas STAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tiada kata yang terucap selain iringan doa dan harapan semoga amal dan kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis semoga diterima dan dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan yang lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Pekalongan, 30 september 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II: PENDIDIKAN KARAKTER DAN NOVEL	
A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Pengertian Pendidikan Karakter	16
3. Tujuan Pendidikan Karakter	18
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	19
B. Novel	23
1. Pengertian Novel	23
2. Ciri-cir Novel	24
3. Jenis-jenis Novel.....	25
4. Unsur-unsur dalam Novel	27

5. Novel sebagai Media Pendidikan	30
BAB III: NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH	
A. Biografi Tere-Liye	32
B. Isi Kandungan Novel Moga Bunda Disayang Allah.....	34
C. Sinopsis.....	42
D. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah	44
BAB IV: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE-LIYE.....	
	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan kehidupan manusia. Keadaan suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi masyarakatnya, karena pada dasarnya yang berperan dalam menjalankan suatu bangsa adalah masyarakat yang menempati bangsa itu sendiri. Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Fungsi ini amat berat untuk dipikul oleh pendidikan nasional, terutama apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggung jawab untuk keberlangsungan fungsi ini.¹

Melihat kenyataan yang ada dalam kehidupan sekarang, banyak kasus-kasus yang menunjukkan bahwa moral bangsa kita ini telah menurun. Seharusnya dengan keadaan sosial budaya dan kekayaan bangsa kita yang melimpah ini rakyat Indonesia dapat hidup makmur tanpa harus ada kasus-kasus seperti kejahatan, kolusi, korupsi, nepotisme hingga tawuran antar pelajar dan sikap anak jaman sekarang yang cenderung kurang menghormati orang tua. Sementara itu, merebaknya sikap hidup pragmatik, melembaganya budaya kekerasan atau meruaknya bahasa

¹ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

ekonomi dan politik, disadari atau tidak, telat ikut melemahkan karakter anak-anak bangsa sehingga nilai-nilai luhur baku dan kearifan sikap hidup menjadi mandul. Nilai-nilai etika dan estetika telah terbonsai dan terkerdilkan oleh gaya hidup instan dan pragmatik.²

Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Di lingkungan Kemdiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya.

Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk.

Menyadari bahwa karakter adalah sesuatu yang sangat sulit diubah, maka tidak ada pilihan lain bagi orang tua kecuali membentuk karakter anak sejak usia dini. Jangan sampai orang tua kedahuluan oleh yang lain, lingkungan misalnya. Orang tua akan menjadi pihak pertama yang kecewa jika karakter yang dibentuk oleh orang lain itu ternyata adalah karakter

² Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 42- 43.

yang buruk. Sementara, mengubahnya setelah karakter terbentuk merupakan sebuah pekerjaan yang tidak ringan. Butuh terapi panjang. Butuh konsistensi. Butuh biaya. Butuh waktu, pikiran, serta energi yang sangat banyak.³

Produk budaya yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai kemanusiaan atau yang kita sebut pendidikan karakter adalah karya sastra. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Novel yang baik adalah novel yang isinya dapat memanusiakan manusia dan bukan hanya bersifat menghibur saja, tetapi bisa memberikan pencerahan dan mengandung makna bagi pembacanya, baik dalam segi pendidikan, sosial kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Salah satunya novel “Moga Bunda Disayang Allah” karya Tere-Liye, yang mengisahkan tentang seorang gadis kecil berusia enam tahun bernama Melati yang harus terputus komunikasinya dengan dunia. Sejak usia tiga tahun gadis ini mengalami kecelakaan yang membuatnya tidak bisa melihat dan tidak bisa mendengar, sehingga secara otomatis membuatnya tidak bisa berbicara. Melati hanya melihat gelap, hitam kosong tanpa warna. Melati hanya mendengar senyap sepi tanpa nada.⁴ Perjuangan Melati dimulai sejak ia dipertemukan dengan pak guru Karang. Namun perjuangan belajarnya tidaklah mudah seperti anak-anak yang lainnya, karena dia diajar oleh seseorang yang bermasalah dengan masa lalunya. Novel yang terbit pada tahun 2006 merupakan *best seller* karya

³ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT Insan Madani), hlm. 10.

⁴ Tere Liye, *Moga Bunda Disayang Allah*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm. 203-204

Tere-Liye. Novel ini menawarkan kisah segar dan banyak pesan moral di dalamnya sehingga diangkat ke layar lebar dengan sutradara Jose Poernomo dan dibintangi Fedi Nuril dan Shandy Aulia.

Novel ini mengajarkan bagaimana kita bersyukur, ikhlas dan tabah dalam menjalani takdir hidup yang telah ditetapkan oleh sang Maha Pencipta. Ini bisa dilihat bagaimana kesabaran dan ketabahan bunda HK, ibunda Melati dalam menerima takdir hidup putri semata wayangnya terus berdoa dan mengadu kepada sang Khalik. Memohon kemudahan untuk putrinya di sepertiga malam dan tak pernah putus asa selalu mencari jalan keluar untuk kesembuhan putrinya. Berbagai dokter didatangkan baik dari dalam maupun luar negeri demi kesembuhan putri tercintanya. Inilah yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini, yang hasilnya akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul: Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Moga Bunda Disayang Allah” Karya Tere-Liye.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu “Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye?”



C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan lebih jauh nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah” karya Tere-Liye.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra yang berbentuk novel dan untuk memberi sumbangan keilmuan dalam mengembangkan pembelajaran terutama melalui novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperluas cakrawala yang lebih mendalam dan sebagai modal pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, mengenai konsep-konsep pendidikan karakter pada karya sastra yang berbentuk novel.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teoretis

Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan

pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas,⁵
yaitu:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja Keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa Ingin Tahu
- j. Semangat Kebangsaan
- k. Cinta Tanah Air
- l. Menghargai Prestasi
- m. Bersahabat/Komunikatif
- n. Cinta Damai
- o. Gemar Membaca
- p. Peduli Lingkungan
- q. Peduli Sosial
- r. Tanggung Jawab

Seiring dengan perkembangan sains dan teknologi yang terjadi
pada saat ini, pesan-pesan pendidikan dapat di sampaikan melalui

⁵ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012), hlm. 30-32

radio, televisi, film, surat kabar, teater, novel bahkan melalui jaringan internet. Novel sebagai bahan tertulis merupakan media yang tertulis atau tercetak.⁶ Hubungannya dengan pendidikan sastra dapat dijadikan media pembelajaran secara tertulis. Sastra disamping sebagai alat penyebaran ideologi, sastra juga dianggap mampu memberikan pengalaman hidup dan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur bagi pembacanya.⁷

Pendidikan dan pembelajaran novel diharapkan dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktivitas jiwa, yang selanjutnya memberikan motivasi kepada manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya dengan tuntunan, pengarahan serta pengambilan pelajaran. Dalam skripsi Isna Febriani Sidiq yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha Karya Taufiqurrahman Al- Azizy” menyimpulkan bahwa satu cerita yang terdapat dalam Al-quran yaitu tentang nabi Yusuf dan Zulaikha yang diaktualkan sesuai dengan kondisi kekinian dan misi pembuatan novel ini yaitu agar pembaca selalu ingat pada Allah Swt. Nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha yaitu pendidikan keimanan yang terdiri dari keimanan kepada Allah dan keimanan kepada kitab Allah, nilai pendidikan ibadah yang terdiri dari melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah (tahajud), bersadaqoh, bekerja (mencari

⁶ Rene Wellek dan Austin Waren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1993), hlm. 11

⁷ Supardi Djoko Damono, *Simposium Nasional Sastra, Indonesia dan Sarasehan Kesenian 1984*, dalam *skripsi* Pesan-pesan Dakwah Novel Bekisar Merah karya Ahmad Tohari, 1997, hlm. 5

nafkah), tolong menolong kepada sesama yang membutuhkan, serta pendidikan akhlak yang terdiri dari menahan hawa nafsu amarah, memberi dan menjawab salam, dan tidak berprasangka buruk.⁸

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun Nisa dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburahman El Shirazy” menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang dijadikan landasan dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai pendidikan Islam dan jenis pendidikan Islam. Dan kandungan novel ayat-ayat cinta adalah poligami yang terbagun dalam bingkai ukhwh Islam. Serta nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel ayat-ayat cinta ini adalah nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan syariah dan nilai pendidikan akhlak.⁹

Terlepas dari kedua penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah mengkaji tentang novel. Adapun perbedaannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengkaji tentang pendidikan karakter
- b. Menggunakan metode simak
- c. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

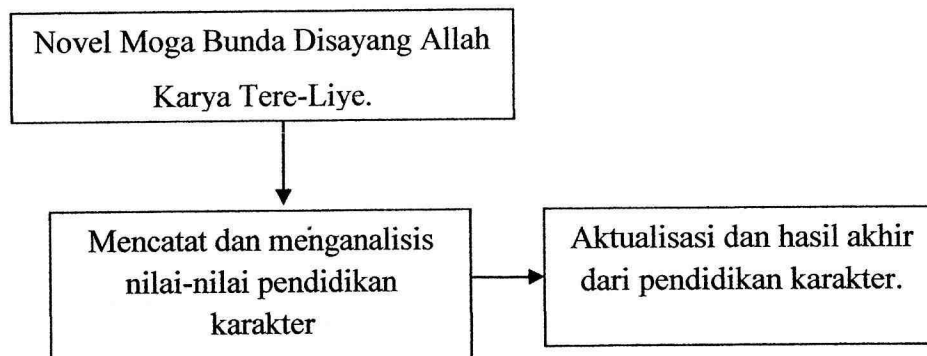
⁸Isna Febriani Sidiq, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha Karya Taufiqurrahman Al- Azizy”, *skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

⁹Zuhrotun Nisa, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburahman El Shirazy”, *skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm.82.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut. Pertama, dengan membaca novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye, kemudian mencatat dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel tersebut, sehingga dapat diketahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat di dalam novel tersebut, yang nantinya diharapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye dapat memberikan gambaran dan masukan kepada pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Bagan Kerangka Berpikir:



Karya Tere-Liye. Kedua, sumber data sekunder adalah sumber yang bukan asli memuat informasi tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini. Penulis memperoleh data sekunder dari beberapa buku dan literatur, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.¹³

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode simak, maka cara yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa.¹⁴ Menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara membaca, memahami mengidentifikasi, dan menganalisa data yang di anggap relevan dengan pembahasan masalah.¹⁵ Setelah semua data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan untuk mempermudah dalam proses analisis data yang telah terhimpun.

Tahap yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

¹³ Ibid., hlm. 36.

¹⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 194.

¹⁵ Sumadi Suryobroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Langkah-langkah analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁷ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika penelitian telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 334.

¹⁷Ibid., hlm. 337.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika penelitian skripsi sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan tentang novel dan nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam bab ini akan membahas mengenai: 1) Novel meliputi pengertian novel, novel sebagai media pendidikan. 2) Nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter.

BAB III : Novel Moga bunda Disayang Allah karya Tere-Liye, bab ini akan membahas tentang Biografi Tere-Liye, karya-karya Tere-Liye dan Sinopsis Novel Moga Bunda Disayang Allah.

BAB IV : Analisis terhadap kandungan Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere-Liye.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian terhadap nilai-nilai karakter dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah”, peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa: Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah” yaitu religius, jujur, toleransi, rasa ingin tahu, gemar membaca, bersahabat, peduli sosial, kerja keras, mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Dari 18 nilai pendidikan karakter dari Diknas, terdapat 11 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye.

B. Saran-saran

1. Bagi pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, seperti halnya memanfaatkan novel Moga Bunda Disayang Allah sebagai media pembelajaran. Karena karya sastra memiliki peran penting di dalam dunia pendidikan yaitu dapat mendidik lewat tulisan.
2. Bagi penulis hendaknya memasukan nilai-nilai karakter yang bermanfaat sehingga karyanya tidak hanya berguna untuk menghibur saja akan tetapi dapat juga digunakan sebagai media edukasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang menguasai seluruh alam. Karena atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah” karya Tere-Liye dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan oleh penulis guna menyempurnakan kekurangan-kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sebagai calon pendidik dan dapat menambah variasi media pembelajaran yaitu dengan menggunakan karya sastra agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, Masan, dkk. 1996. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Ali, Mohammad Daud, 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Al-Qaradhawi, Yusuf . 1994. *Fatâwâ Mu'âshirah*. Manshurah: Dar al-Wafa'.
- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Azwar, Saefudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kesusatraan Indonesia*. Bandung: Remaja Angkasa.
- Ibrahim dan Darson. 2009. *Membangun Akidah dan Akhlak*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teori dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Liye, Tere. 2014. *Moga Bunda Disayang Allah*. Jakarta: Republika.
- M. Noor, Rohinah. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Insan Madani.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Pustaka Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas dan Hariyant. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Semi, M. Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.

- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Sumardjo, Jakob. 1994. *Kumpulan Cerpen Indonesia Mutakhir*. Bandung: Nur Cahaya.
- Suryobroto, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafe'i, Rachmat, 2000. *Al-Hadist*. Bandung; Pustaka Setia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunus, Umar. 1989. *Stilistik: Pendekatan, Teori, metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Teori Asia Barat.
- Zein, Muhammad. 1987. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Zubaed. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuhriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/103/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Umum Budi Karyanto, M. Hum
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALIF MEGA WAHYUNI

NIM : 2021111331

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL "MOGA BUNDA
DISAYANG ALLAH" KARYA TERE LIYE"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 04 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI:

Nama : Alif Mega Wahyuni
Nim : 2021 111 331
Tempat/ Tanggal Lahir: Tegal, 8 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kamboja no. 5 Rt. 02/ Rw. 05 Desa Bongkok
Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

IDENTITAS ORANG TUA:

Nama Ayah : Alm. Asmawi
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Fathuroh
Pekerjaan : Wirausaha
Agama : Islam

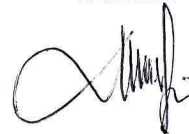
RIWAYAT PENDIDIKAN:

TK : TK
Sekolah Dasar : SDN Bongkok 01 Tegal Lulus tahun 2005
SMP : MTS Bambanglipuro Yogyakarta Lulus tahun 2008
SMA : SMA Ihsaniyah Tegal Lulus tahun 2011
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Masuk tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan Agustus 2015

Penulis



ALIF MEGA WAHYUNI

2021 111 331